

ABSTRACT

Article discusses business process of modeling ERP application as enterprise integrated application at the EMP Kangean Limited. The increase of oil and gas price triggers Energi Mega Persada Kangean Limited (EMPKL) to respond the current situation with more aggressive activities to explore and exploit its block area for future reservation of oil and gas reservoir. To act successfully on the market, EMPKL has to implement an efficient Business Process Modeling (BPM) Organization with the corresponding methods, tools, and underlying technologies. Successful BPM comprises 4 steps: the design, implementation, execution, and controlling (measurement and evaluation) of business processes. BPM needs to be anchored in the organizational structure requires a professional and efficient management process and demands involvement of all the relevant target groups.

Keywords: *business process model, integrated enterprise*

ABSTRAK

Artikel membahas proses bisnis aplikasi ERP modeling sebagai aplikasi terintegrasi enterprise di EMP Kangean Limited. Peningkatan harga minyak dan gas telah memicu Energi Mega Persada Kangean Limited (EMPKL) untuk merespons situasi tersebut dengan aktivitas yang agresif untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi areanya guna reservasi minyak dan gas di masa datang. Agar sukses di pasaran, EMPKL harus mengimplementasikan organisasi Business Process Modeling (BPM) yang efisien yang berkaitan dengan metode, tools, dan teknologi yang ada. BMP yang sukses terdiri dari empat tahap: perancangan, implementasi, pelaksanaan, dan pengendalian (pengukuran dan evaluasi) proses bisnis. BMP perlu meletakkan jangkar di struktur organisasi yang membutuhkan proses manajemen yang profesional, efisien, dan menuntut keikutsertaan seluruh grup target yang terkait.

Kata kunci: *model proses bisnis, aplikasi perusahaan terintegrasi*